

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI SATUAN WAKTU DI SDN KANIGARAN 3

Dinda Ayu Maqfiro, Yulina Fadilah

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

Email: dindamaqfiro@gmail.com

Abstract

Mathematics is one of the subjects at school that plays an important role in everyday life. Mathematics learning can be connected to its application in technology and life so that students can view mathematics as a meaningful science. Learning difficulties occur because students consider mathematics to be a difficult and scary subject. This qualitative research aims to determine the difficulties in learning mathematics with time unit material experienced by students, the causes of difficulties in learning mathematics with time unit material. When teaching mathematics, a person's character and disposition can be fostered or developed. This happens because studying mathematics can improve concentration, develop abilities, express opinions briefly and think rationally in making perfect decisions. Low learning is evidence of difficulties in students' learning, in this case the teacher is a responsible person who should be able to understand the difficulties experienced by students.

Keywords: *Learning Difficulty Factors; Mathematics*

Abstrak

Matematika merupakan satu diantara mata pelajaran di sekolah yang memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika dapat dihubungkan dengan penerapannya dalam teknologi dan kehidupan sehingga siswa dapat memandang matematika sebagai ilmu yang bermakna. Terjadinya kesulitan belajar dikarenakan siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan pembelajaran matematika materi satuan waktu yang dialami siswa, penyebab kesulitan pembelajaran matematika materi satuan waktu. Ketika mengajar matematika maka karakter dan watak seseorang bisa dibina atau dikembangkan. Ini terjadi karena belajar matematika bisa meningkatkan daya konsentrasi, mengembangkan kemampuan, mengeluarkan pendapat dengan singkat dan berpikir rasional dalam mengambil keputusan yang sempurna. Rendahnya pembelajaran merupakan salah satu bukti adanya kesulitan dalam belajar peserta didik, dalam hal ini guru merupakan orang yang bertanggung jawab yang seharusnya bisa memahami kesulitan yang dialami peserta didik.

Kata kunci: Faktor Kesulitan Belajar; Matematika

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu subjek yang diajarkan di sekolah yang sangat esensial, dan siswa dapat melihat matematika sebagai ilmu yang bermanfaat (Ananda & Wandini, 2022). Matematika banyak digunakan di berbagai aspek hidup, dan direncanakan bahwa pelajaran matematika ruang kelas dapat dikemas sehingga siswa dapat belajar sebaik mungkin dan mendapatkan hasil terbaik.

Pendidikan adalah satu keharusan yang harus diperoleh semua orang, karena tanpa pendidikan manusia tidak bisa mempelajari ilmu yang berkaitan dengan kehidupan (Asriyanti & Purwati, 2020). Proses memperoleh perubahan dikenal sebagai belajar

matematika. tindakan baru yang dihasilkan dari pengalaman dirinya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan (Waskitoningtyas, 2016).

Salah satu masalah dalam matematika adalah mayoritas siswa melihat matematika sebagai materi yang membosankan. Akibatnya, banyak siswa yang tidak suka belajar matematika (Audina & Dewi, 2021). Faktanya di dunia pendidikan matematika adalah bahwa siswa di setiap tingkat pendidikan memiliki skor matematika yang rendah karena banyak anak berpikir matematika adalah pelajaran yang begitu menantang (Jayanti et al., 2020).

Siswa dengan kesulitan belajar biasanya tidak tertarik atau tidak termotivasi untuk belajar matematika, yang ditunjukkan oleh anak yang tidak aktif saat belajar di kelas (Ilham Raharjo & Fita Asri Untari, 2021). Semangat yang rendah dapat mengakibatkan hilang antusiasme dalam menghadiri dunia matematika, sehingga sulit bagi siswa untuk belajar matematika. motivasi yang rendah dapat mempengaruhi perilaku belajar (Ayu et al., 2021)

Untuk mendorong siswa untuk terus belajar, motivasi sangat penting bagi mereka. Ini dapat dicapai dengan pujian. Motivasi kegiatan belajar sangat dipengaruhi oleh belajar karena ada keinginan yang di peroleh untuk di capai. Memberikan inspirasi guru secara lisan di sekolah dengan menunjukkan sikap belajar yang baik agar mereka mampu meniru yang belum mampu. Guru memberikan hadiah untuk memotivasi siswa. Kemudian Orang tua dan pendidik memiliki peran yang penting. untuk memperhatikan semangat belajar siswa (Sari, 2023).

Kesulitan belajar banyak siswa mengalami trauma dalam mata pelajaran matematika. Pembelajaran kegiatan disertai dengan gejala yang menghalangi pencapaian tujuan yang diharapkan, yang membutuhkan upaya untuk mengatasi trauma (Karimah et al., 2023).

Dalam upaya untuk mencapai tujuan, masih ada banyak masalah yang menghambat pencapaiannya. belajar tidak dicapai sebanyak mungkin karena seluruh siswa yang mengalami kegagalan dalam belajar matematika (Safitri et al., 2019). Masalah belajar matematika adalah bahwa kebanyakan siswa memiliki pelajaran matematika yang membosankan, sehingga banyak siswa tidak suka matematika (Ayu et al., 2021). Faktor internal dapat mencakup minat, inspirasi, dan bakat yang mencegah siswa belajar secara efisien. Faktor eksternal termasuk kondisi belajar, lingkungan keluarga, media belajar yang digunakan selama belajar, dan semua hal yang terkait dengan anak-anak menjadi tantangan belajar yang berdampak pada hasil belajar siswa (Amaliyah et al., 2021).

Ketika memberi instruksi matematika, karakter dan karakter orang dapat dibangun atau dibuat. Ini disebabkan oleh fakta bahwa meningkatkan konsentrasi dengan belajar matematika, meningkatkan kemampuan, membuat opini dan berfikir logis untuk membuat pilihan yang tepat. Hasil tingkat pembelajaran rendah adalah contoh bukti bahwa siswa menghadapi masalah belajar, dalam hal ini pendidik bertanggung jawab

masalah yang dialami siswa (Mardiyanti et al., 2022). Masalah-masalah yang dijelaskan di atas telah menyebabkan banyak yang mengalami kesulitan belajar matematika. Kesulitan belajar, juga dikenal sebagai cacat belajar, dimana sulit bagi seseorang untuk melakukan kegiatan belajar yang efisien (Kholil & Safianti, 2019).

Dalam proses pengajaran siswa harus yakin dengan jawaban dan hasil pemikiran sendiri. Karena tanpa keyakinan jawaban yang seharusnya benar menjadi salah karena ketidakpercayaan. Pelajari dilakukan tanpa kehadiran minat, maka pembelajaran yang disampaikan akan sulit dipahami dan akan mendapatkan nilai yang kurang memuaskan (Azzahra et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk menemukan komponen yang berkontribusi pada kesulitan siswa dalam mempelajari materi satuan waktu matematika serta faktor-faktor yang berkontribusi pada masalah tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini menyelidiki siswa dengan masalah matematika, dan peneliti mengumpulkan data secara menyeluruh. dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kanigaran 3 yang beralamat di Jl. Sultan Agung Kecamatan Kanigaran.

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian kualitatif di mana para peneliti akan melakukan pengamatan lebih lanjut.

1. Observasi

Fokus penelitian kualitatif ini adalah materi pembelajaran matematika satuan waktu. Selain itu, selama pengumpulan data, peneliti melihat situasi belajar siswa, seperti sikap dan kesiapan siswa mereka terhadap pendidikan matematika. Dengan data yang dikumpulkan dari penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengumpulkan informasi menyeluruh tentang alasan mengapa siswa memiliki hasil belajar yang buruk pada materi satuan waktu. kelas V di SDN Kanigaran 3.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa yang diidentifikasi mengalami kesulitan belajar matematika materi satuan waktu. Informasi yang dikumpulkan dari wawancara tersebut mencakup unsur-unsur yang menyebabkan kesulitan belajar matematika materi satuan waktu, baik elemen internal maupun eksternal, dan upaya untuk memecahkan masalah tersebut.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dilengkapi dengan bukti penelitian ini, sehingga temuan dan hasil wawancara akan lebih dapat dipercaya. Dokumen yang dikumpulkan adalah jenis foto, yaitu gambar dari catatan materi siswa dalam satuan waktu. Semoga dengan mengumpulkan dokumen Dengan cara ini,

peneliti akan memperoleh data yang relevan dengan penelitian. dan untuk mendukung hasil wawancara dan pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan selama penelitian, ternyata siswa kelas V SDN Kanigaran 3 Kota Probolinggo masih mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika terutama materi unit waktu. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menghadapi kesulitan saat belajar matematika di kelas.

Guru harus memperhatikan dua hal yang harus diperhatikan dalam konteks ini beberapa siswa dapat memahami satuan waktu pada saat yang sama, dan beberapa siswa tidak terbiasa mengkonversi satuan waktu dari jam ke detik. Ini membantu guru mengajarkan siswa untuk menjawab pertanyaan atau latihan.

Tabel 1. Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori Kesulitan

No	Kategori Kesulitan	Jumlah Siswa
1	Sangat Tinggi	10
2	Tinggi	5
3	Cukup	25
4	Rendah	5
5	Sangat Rendah	15

Siswa masih kurang dalam memahaminya. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa 15 siswa masih berada dalam kategori yang buruk dalam pemahaman mereka tentang pengukuran waktu dalam matematika. Guru harus memperhatikan beberapa masalah siswa dalam hal ini: Siswa tidak memahami dan melakukan operasi penjumlahan dalam satuan waktu dan siswa kurang kreatif dalam mengingat ide mengubah satuan waktu.

Siswa tetap tidak berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Guru mudah mengaktifkan pembelajaran di sekolah dan memberi contoh dan pelatihan pada berbagai topik karena siswa tidak memiliki kemampuan untuk menggambar jam dan tidak memahami arti dari bentuk subjek, sehingga siswa sering salah memahami satuan waktu. Aspek observasi ada kemungkinan bahwa siswa tidak baik dalam mengajukan pertanyaan yang terkait dengan instruksi, di mana 25 siswa masih berada di kategori yang kurang baik. Dalam hal ini, siswa kurang kreatif pada materi satuan waktu dalam bentuk soal cerita.

Di sini anak cenderung sensitif terhadap persoalan yang berkaitan dengan materi, Akibatnya, guru harus berpartisipasi lebih terlibat dalam proses belajar. Dari jawaban siswa di atas, siswa tidak mengerti subjek dengan benar, Siswa membuat rumus yang salah. satuan waktu, menghitung operasi, mengubah satuan waktu, menggambar satuan waktu, dan memahami kisah satuan waktu. Kemudian, ketika mereka memasukkan nilai

penyelesaian, mereka salah menentukan hasil akhir, sehingga jawaban yang mereka peroleh tidak sesuai dengan perkiraan atau salah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa tidak memahami materi dalam bentuk cerita dengan baik mereka melakukan banyak kesalahan saat menyertakan rumus dan mereka sering berbalik antara penjumlahan, pengurangan, dan transformasi detik menjadi jam untuk mengubah satuan waktu dan bahwa guru hanya menulis hasil di papan sehingga siswa tidak dapat memahami materi dengan benar.

Kesulitan siswa dalam pembelajaran materi satuan waktu lebih berpengaruh dalam penggunaan menghitung satuan waktu, mengubah ukuran waktu, dan menggambar satuan waktu. Faktor kesulitan belajar diklasifikasikan menjadi dua komponen, Faktor internal terjadi di dalam seseorang, sedangkan faktor eksternal terjadi di luar seseorang.

Faktor dalam diri siswa

- a. Siswa dapat mengalami kesulitan belajar karena masalah fisiologis, seperti sakit, kesehatan yang buruk, dan kelemahan atau cacat fisik.
- b. Tingkat kecerdasan yang rendah, bakat yang tidak sesuai, minat yang rendah dalam belajar, motivasi yang rendah, masalah kesehatan mental, dan berbagai jenis pembelajaran adalah beberapa contoh unsur psikologis yang dapat menyebabkan masalah belajar.

Faktor luar siswa

- a. Faktor tidak sosial yang akan menggapai kesulitan dalam siswa tetapi tidak lengkap, produksi sekolah yang kurang berkualitas, program yang sangat kompleks diungkapkan oleh pendidik dan didominasi siswa, implementasi kurang disiplin dari proses pembelajaran.
- b. Faktor sosial yang dapat berkontribusi pada kesulitan belajar termasuk tekanan sekolah, bermain dengan orang lain, dan lingkungan sosial yang lebih membatasi aspek kelompok yang menghalangi mekanisme belajar, seperti hubungan antara orang tua-anak, kondisi hidup, hubungan interpersonal.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan dalam pembelajaran matematika khususnya pada topik satuan waktu di SDN Kanigaran 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan dalam memahami materi, khususnya pada operasi penjumlahan satuan waktu dan kreativitas dalam mengkonversi satuan waktu. Disarankan agar guru perlu lebih berperan aktif dalam membantu siswa memahami materi dan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran. Observasi menunjukkan bahwa siswa menghadapi tantangan dalam memahami satuan waktu dalam bentuk cerita, terutama dalam menghitung satuan waktu, mengkonversi pengukuran waktu, dan mengilustrasikan satuan waktu. Kesulitan belajar disebabkan oleh

faktor internal (masalah fisiologis, rendahnya tingkat kecerdasan, rendahnya motivasi) dan faktor eksternal (kualitas sekolah, tekanan sosial). Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, A., Rini, C. P., Hartantri, S. D., & Yuliani, S. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri Taman Cibodas Kecamatan Periuk Kota Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v2i1.3228>
- Ananda, E. R., & Wandini, R. R. (2022). Analisis Perspektif Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4173–4181. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2773>
- Asriyanti, F. D., & Purwati, I. S. (2020). Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 29(1), 79–87.
- Audina, R., & Dewi, D. F. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 105364 Lubuk Rotan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(3), 147–158. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v1i3.102>
- Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1611. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3824>
- Azzahra, D., Indriani, E. D., Nabila, K. S., & Komariah, K. (2023). Penerapan Model PBL Pada Materi Satuan Waktu Di Kelas III Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Di SDN 09 Cibiru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11721–11727.
- Ilham Raharjo, & Fita Asri Untari, 2021. (2021). Corresponding author *E-mail addresses : Ilhamraharjo3@gmail.com (Ilham Raharjo). *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 96–101.
- Jayanti, I., Arifin, N., & Nur, D. R. (2020). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Sistema : Jurnal Pendidikan*, 01(01), 1–7.
- Karimah, C. D., Cahyadi, F., & Subekti, E. E. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Pada Materi Pengukuran Waktu Sd Negeri Tlogosari Wetan 02 Semarang. *Jurnal Sinektik*, 4(1), 19–31. <https://doi.org/10.33061/js.v4i1.4634>
- Kholil, M., & Safianti, O. (2019). Efektivitas Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Barisan dan Deret. *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 89–98. <https://doi.org/10.31537/laplace.v2i2.246>
- M.Pd, A., Wibowo, D. C., & Agia, Y. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas V Sd Negeri 25 Rajang Begantung Ii. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 231–241. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v2i2.869>
- Mardiyanti, L., Magriati, D., & Ikrom, M. (2022). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Kelas V SD Negeri 55 Lubuklinggau. *Jurnal Tazkirah: Transformasi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(1), 1–14.
- Safitri, M., Casmudi, C., & Pratama, R. A. (2019). Studi Kasus Kesulitan Belajar

- Matematika Siswa Kelas I, Ii & Iii Di Sd Negeri 009 Balikpapan Selatan. *Kompetensi*, 12(1), 34–43. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v12i1.14>
- Sari, N. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 01 Sugih Waras. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 7(2), 412. <https://doi.org/10.24114/jgk.v7i2.36794>
- Waskitoningtyas, R. S. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.25273/jipm.v5i1.852>